



PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA

Dea Chairyani¹, K.A Rahman², Muazza³

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Jambi

Email: deachairyani17@gmail.com , ka_rahman@unja.ac.id , muazza@unja.ac.id

***Abstract:** This study aims to determine the effect of education costs on school quality in private Junior High Schools. This research was conducted in one of the Junior High Schools in Jambi City. The method used is a qualitative approach with data collection techniques, namely observation and interviews. Based on the results of observations and interviews that have been carried out, it was found that there was a direct positive influence between the cost of education on the school quality. High school fees are very influential in carrying out activities carried out in schools to improve the quality of the school. The implication of this research is that efforts to improve the quality of schools can be done through education costs.*

Keywords: Cost and School Quality.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap kualitas/mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta. Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan adanya pengaruh langsung yang positif antara biaya pendidikan terhadap kualitas sekolah. Biaya sekolah yang tinggi sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk meningkatkan kualitas/mutu disekolah tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah upaya peningkatan mutu sekolah dapat dilakukan melalui biaya pendidikan.

Kata Kunci: Biaya dan Mutu Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bagi seseorang di kemudian hari, baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, maupun bangsa. Peningkatan mutu Pendidikan perlu dilakukan dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang lebih produktif, kreatif, dan inovatif menuju pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih maju dan sejahtera. Untuk mencapai mutu pendidikan, maka seluruh sumber daya pendidikan yang ada perlu dikelola dan diberdayakan secara maksimal, sumber daya pendidikan berupa sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan keuangan (pembiayaan) perlu diorganisir, dikoordinir, dan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

KAJIAN TEORI

Biaya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting keadaannya. Dikarenakan tanpa biaya pendidikan, maka proses pendidikan akan sulit berjalan. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tentu diperlukan pengelolaan biaya pendidikan



yang baik, agar terpenuhi mutu pendidikan yang sesuai standar pembiayaan pendidikan dari peraturan pemerintah. Pembiayaan mempunyai peran yang signifikan dalam sebuah lembaga, termasuk di lembaga pendidikan. Mujamil Qomar (2008) mengatakan, ada dua hal yang menyebabkan besarnya perhatian pada pembiayaan, yaitu: *Pertama*, pembiayaan termasuk kunci penentu kelangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. Kenyataan ini mengandung konsekuensi bahwa program-program pembaruan atau pengembangan pendidikan menjadi gagal dan berantakan manakala tidak didukung oleh pembiayaan yang memadai; dan *kedua*, lazimnya pembiayaan itu sulit sekali didapatkan dalam jumlah yang besar khususnya bagi lembaga pendidikan swasta yang baru berdiri.

Menurut Nyoman Natajaya (2003) menjelaskan bahwa: “*Cost factor is very important in effort to increase the quality of education. The bigger cost of education will guarantee to increase the quality of education will be bigger, too*”. Dijelaskan bahwa, faktor biaya berpengaruh penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Biaya pendidikan yang lebih besar akan lebih menjamin peningkatan mutu pendidikan yang lebih besar pula”. Menurut Edgar C. Morphet dalam Ahmad Arifi (2008) bahwa: “biaya dan mutu pendidikan mempunyai keterkaitan secara langsung. Biaya pendidikan memberikan pengaruh yang positif melalui faktor kepemimpinan, manajemen pendidikan, dan tenaga pendidikan yang kompeten dalam meningkatkan pelayanan pendidikan melalui peningkatan mutu pendidikan”. Dari permasalahan yang telah dikatakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya Pendidikan terhadap mutu Pendidikan di sekolah swasta.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif digunakan dalam metode penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara di salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Jambi. Peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam upaya pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu Observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru di Sekolah Menengah Pertama Swasta tersebut. Tujuan digunakan metode ini yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendalam, komprehensif, kontekstual serta holistic.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 46 ayat (1) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan hubungan saling keterkaitan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro pada satuan pendidikan yang bertujuan pada peningkatan potensi SDM yang berkualitas, penyediaan komponen-komponen sumber-sumber pembiayaan pendidikan, penetapan sistem dan mekanisme pengalokasian dana, pengefektifan dan pengefisienan penggunaan dana, akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan) dari aspek keberhasilan dan mudah terukur pada setiap satuan pendidikan, dan meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penggunaan pembiayaan Pendidikan.

Sementara menurut Bray dalam Nurichim (2016) mengungkapkan bahwa pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber biaya baik dari pemerintah maupun dari masyarakat, dan alokasi belanja untuk proses pengajaran, termasuk pengeluaran



sekolah untuk gaji dan berbagai pelayanan di setiap jenis sekolah. Dengan kata lain, pembiayaan Pendidikan menyangkut sumber-sumber dan alokasi dana untuk penyelenggaraan pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (khususnya di sekolah). Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, biaya pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya yang mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan adalah suatu Analisa tentang sumber-sumber dan penggunaan biaya yang diperuntukkan bagi pengelolaan pendidikan secara efisien guna mencapai tujuan.

a. Kualitas/Mutu Pendidikan

Diungkapkan oleh Stanley J. Spanbauer (1992: 49) dalam Uhar (2010) “*Quality improvement in education should not be viewed as a “quick fix process”. It is a long term effort which require organizational change and restructuring*”. Artinya peningkatan kualitas dalam Pendidikan tidak boleh dipandang sebagai “proses perbaikan cepat” karena ini merupakan upaya jangka panjang yang memerlukan perubahan dan restrukturisasi organisasi. Ini berarti bahwa banyak aspek yang berkaitan dengan kualitas pendidikan, dan suatu pandangan komprehensif mengenai kualitas pendidikan merupakan hal yang penting dalam memetakan kondisi pendidikan secara utuh, meskipun dalam tataran praktis, titik tekan dalam melihat kualitas bisa berbedabeda sesuai dengan maksud dan tujuan suatu kajian atau tinjauan.

L.C. Solmon dalam tulisannya yang berjudul *The Quality of Education* menyatakan bahwa untuk memahami kualitas Pendidikan dari sudut pandang ekonomi diperlukan pertimbangan tentang bagaimana kualitas itu diukur. Dalam hubungan ini terdapat beberapa sudut pandang dalam mengukur kualitas pendidikan, yaitu:

1. Pandangan yang menggunakan pengukuran pada hasil Pendidikan (sekolah atau college)
2. Pandangan yang melihat pada proses pendidikan
3. Pendekatan teori ekonomi yang menekankan pada akibat positif pada siswa atau pada penerima manfaat Pendidikan lainnya yang diberikan oleh institusi dan atau program Pendidikan.

PP No. 19 tahun 2005 disebutkan bahwa Pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, ada delapan standar yang menjadi kriteria minimal tersebut yaitu:

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
5. Standar pengelolaan
6. Standar pembiayaan
7. Standar penilaian Pendidikan

Penelitian yang dilakukan oleh Wiko Saputra, Ayu Yuliana Tasya, dan Jorrie Andrian (2015) bahwa: “Dalam menghadapi Millenium Development Goals 2015, pendidikan di Indonesia harus berbenah diri, hal utama yang dilakukan adalah



memperbaiki program wajib belajar sembilan tahun dan secara bertahap mencanangkan program wajib belajar dua belas tahun. Oleh karena itu, sudah saatnya Indonesia berbenah diri untuk memperbaiki mutu yang lebih baik. Bukan hanya perencanaan pendidikan yang berjangka pendek, tetapi perlu perencanaan pendidikan yang berjangka panjang untuk peningkatan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas mutu pendidikan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh W. Edwards Deming (1986). Teori Deming sebagai suplemen yang memberikan pengembangan terhadap mutu pendidikan (sekolah). Mengapa peneliti memilih teori Deming ini? Alasannya, teori ini tidak hanya terbukti menjadi kontributor sukses dalam mengubah industri Jepang dari menghasilkan produk standard yang rendah menjadi sangat produktif, bahkan untuk produk kelas dunia (Juran, 1993); juga, selama tahun 1980-an dan 1990-an teori ini memberikan kontribusi positif dalam membantu perubahan bagi beberapa pemimpin perusahaan bisnis Amerika dari produk yang gagal menjadi produk unggulan (Allaire, 1990; Howard, 1992; Kerns & Nadler, 1992; Walton, 1986). Dari pemikiran deming dapat memberikan pencerahan dan petunjuk yang jelas. Ada banyak hal yang dapat dipelajari dan tentu saja dapat diterapkan dalam pendidikan.

b. Biaya dan Mutu Pendidikan

Biaya merupakan sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pencapaian mutu pendidikan. Seluruh komponen sekolah merupakan penentu terlaksananya proses pembelajaran, tetapi semuanya tidak terlepas dari biaya yang mesti harus ada. Hubungan antara biaya dan mutu sangatlah erat, pencapaian tinggi rendahnya mutu tidak bisa terlepas dari biaya pendidikan. Oleh sebab itu, terdapat pengaruh dari hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Viethzal Rivai & Sylviana Murni (2012) bahwa anggaran (biaya) berpengaruh penting dalam pencapaian mutu pendidikan.

Jauh sebelum penelitian ini dilakukan, Fattah (2012) telah menjelaskan biaya yang rendah berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dan proses belajar mengajar serta kualitas *outcomes* yang dihasilkan. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara besar biaya pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Juga dijelaskan oleh Edgar C. Morphet dalam Ahmad Arifi (2008) bahwa biaya pendidikan mempunyai keterkaitan langsung.

Dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan oleh peneliti, biaya Pendidikan sangat mempengaruhi mutu Pendidikan di sekolah. Tingginya biaya Pendidikan yang ada di SMP Swasta tersebut tentunya dapat menciptakan hasil yang bermutu. Misalnya, yang pertama sekolah menciptakan tujuan Pendidikan yang mantap. Kedua, meningkatkan sistem produksi dan layanan secara konstan dan terus-menerus seperti pendidik memiliki ide kreatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sarana di dalam sekolah tersebut tentunya difasilitasi dengan baik, seperti adanya AC, proyektor, lapangan olahraga yang luas, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan nuansa lingkungan yang religious. Ketiga, menciptakan guru yang kreatif dan inovatif. Kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) tingkat sekolah yang aktif dilaksanakan oleh sekolah dan dengan melalui kegiatan itulah guru mata pelajaran saling memberikan motivasi dan mencari solusi dari masalah yang sedang terjadi di sekolah.



KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dibahas, dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh langsung positif terhadap mutu sekolah akan tetapi Jumlah biaya pendidikan yang besar tidak menjamin akan tercapainya mutu pendidikan yang optimal, tanpa diiringi pengelolaan biaya yang baik, Ini berarti bahwa pengelolaan biaya pendidikan yang baik oleh sekolah mengakibatkan peningkatan mutu sekolah SMP Swasta di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifi, Ahmad (2008). "Anggaran Pendidikan dan Mutu Pendidikan". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. V, No. 1.
- Baharuddin dan Moh. Makin (2010). *Manajemen Pendidikan Islam; Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Malang: UIN-MALIKI PERS, h. 137.
- Edward Sallis (2008). *Total Quality Management In Education*, diterjemahkan oleh Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi. Jogjakarta: IRCiSod, h. 97.
- Fatah, Nanang (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar (2008). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, h. 150-151.
- Mulyono (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 185.
- Nyoman Natajaya (2003). "Faktor Biaya sebagai Masukan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, No. 1 TH. XXXVI, ISSN 0215- 8250: h. 1.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Bab IX, Pasal 62, ayat 1, 2, 3 & 4.
Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003, Pasal 48.
- Qomar, Mujamil (2008). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, h. 150-151.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni (2012). *Education Management; Analisis Teoridan Praktik*. Jakarta: Rajawali pers.
- Svein Stensaasen (1995). "The application of Deming's theory of total quality management to achieve continuous improvements in education". Norway: *Journals Oxford Ltd University of Oslo, Institute for Educational research*, Vol.6 NOS 5 & 6, h. 581.
- Uhar Suharsaputra (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung; PT. Refika Aditama, h. 306.
- Wiko Saputra, Ayu Yuliana Tasya, dan Jorrie Andean (2012). "Millenium Development Goals 2015". Padang: Universitas Andalas PKMI-2-1-, h.1.
- William E. Ekpiken (2013). "Unit Cost Of Education As A Determinant Of Students' Learning Achievement In Universities In Cross River State Of Nigeria". Nigeria: University of Calabar, Vol. 2, No. 3, pp 10-16, h. 10.